

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada sebuah perusahaan pasti memiliki pencapaian tujuan yang kan dicapai. Dalam menuju pencapaian tujuan tersebut, diperlukan adanya strategi yang harus direncanakan dengan matang. Strategi ini dibuat untuk perubahan secara eksternal dalam sebuah perusahaan yang akan dijawab dengan memperhatikan kemampuan dari internal perusahaan. Perusahaan yang tidak mampu melihat dari perubahan lingkungan eksternal akan mengalami kekeliruan sehingga diperlukannya strategi untuk membatasi itu semua.

Ketika perusahaan sudah menentukan bagaimana manajemen strategi yang akan digunakan selanjutnya perusahaan haruslah menentukan perencanaan strategi, pelaksanaan strategi dan evaluasi strategi. Tiga hal tersebut berguna untuk mengetahui apa saja yang harus dilakukan perusahaan sebelum perusahaan melakuakn produksi agar terdapat batasan- batasan yang diketahui baik dari lingkungan internal maupun eksternal.

Industri tekstil saat ini memiliki beraneka ragam jenis-jenis pewarna seperti zat pewarna alam dan zat pewarna sintesis. Di Indonesia sendiri zat pewarna alam dianggap sebagai kekayaan budaya warisan nenek moyang yang hingga saat ini masih tetap dijaga keberadaannya khususnya pada proses pembatikan dan

perancangan busana. Pewarna alam masih digunakan hingga saat ini karena produk tekstil yang menggunakan pewarna alam memiliki harga jual yang tinggi.

Salah satu cara yang dapat digunakan dalam mewarnai menggunakan zat pewarna alam dengan melakukan teknik ecoprint. Teknik ecoprint diartikan sebagai proses mentransfer warna dan bentuk ke kain melalui kontak langsung. Pengaplikasian teknik ini dengan cara menempelkan tanaman yang memiliki pigmen warna pada kain berserat alami yang kemudian direbus atau dikukus dalam kuili besar. Tanaman yang digunakan merupakan tanaman yang memiliki sensitivitas tinggi terhadap panas, karena hal tersebut merupakan faktor penting dalam mengekstraksi pigmen warna.¹ Kontak langsung antara tumbuhan dan bahan utama merupakan prinsip kerja pada metode ecoprint. Berbagai elemen dari tumbuhan dapat digunakan seperti daun, bunga, batang, biji, akar atau kulit kayu. Tumbuhan di setiap musimnya akan memiliki pigmen berbeda dan menghasilkan warna yang berbeda pada kain.

Ecoprint ini tampil dengan membawa ciri khasnya sendiri, yang tertuang dari segi motif dan teknik pewarnaannya. Motif yang tercipta dari bahan *print* yang berasal dari alam menunjukkan bentuk dan tekstur yang sangat mirip dengan aslinya dengan hasil warna yang sesuai dengan kandungan bahan alam itu sendiri.

¹ Bayu Wirawan D.S dan M. Alvin, *Teknik Pewarnaan Alam Eco Print Daun Ubi Dengan Penggunaan Fiksator Kapur, Tawas dan Tunjung*, Jurnal Litbang Kota Pekalongan, Vol.17 (2019), hal 1

Teknik pewarnaan yang tergolong unik (perlu bantuan panas) yang mudah dalam pengerjaannya serta ramah lingkungan dengan sifat warnanya yang natural dan lembut, semakin menambah daya tarik pewarnaan ecoprint.

Saat ini maraknya ecoprint ini sendiri banyak orang tertarik untuk mengembangkan bisnis tersebut. Pada kasus pengembangan bisnis ecoprint tidak luput dari penggunaan manajemen operasional pada usaha tersebut. Manajemen operasi adalah pengaturan fungsi-fungsi produksi yang dapat memberikan nilai tambah dari material yang diproses menjadi produk atau jasa.² Dengan adanya produktivitas dapat dijadikan patokan keberhasilan pada sebuah operasi. Upaya peningkatan produktivitas dikatakan penting karena pada akhirnya sistem produksi tidak akan berjalan dengan baik apabila produktivitasnya tidak berkembang atau menurun sedangkan dapat dikatakan sehat ketika produktivitasnya berkembang atau meningkat.

Agar diperoleh keuntungan sesuai dengan yang diinginkan perusahaan, cara yang paling efektif adalah menerapkan konsep minimisasi dan maksimasi.³ Konsep minimisasi adalah usaha menekan biaya (*cost*) dalam proses produksi atau operasi hanya sesuai dengan yang dibutuhkan, sehingga dengan *cost* yang lebih kecil maka dapat diperoleh sebuah perbandingan antara penerimaan (*revenue*) atau profit yang

² Hari Purnomo. *Manajemen Operasi*, (Yogyakarta: CV Sigma, 2017), hal 86

³ Warkianto Widjaja, M.T dkk, *Manajemen Produksi dan Operasi*, (Batam: Yayasan Cendekia Mulia Mandiri, 2022), hal 48

diperoleh dengan pengorbanan yang dikeluarkan akan menjadi lebih tinggi.⁴ Konsep maksimasi adalah usaha perusahaan untuk memaksimalkan keluaran (*output*) proses produksi/operasi dari constraints (kendala-kendala) kelangkaan dan keterbatasan jumlah bahan baku (*scarcity*) sebagai masukan (*input*) yang tersedia.⁵ Untuk tujuan inilah sebenarnya perusahaan perlu mengelola proses konversi dalam kegiatan operasional.

Pengaplikasian manajemen operasional harus memperhatikan hasil dari produk yang akan dijual agar para pelanggan tidak kecewa dengan produk yang ditawarkan sehingga akan terjadi kepuasan pelanggan yang membuat pelanggan akan membeli lagi produk tersebut. Kepuasan pelanggan dapat dikatakan memiliki peran penting dalam sebuah usaha karena dengan pelanggan yang puas terhadap produk yang dipasarkan maka sistem produksi akan berjalan dengan baik dan terjadi peningkatan produktivitas.

Ayya Craft merupakan UMKM yang bergerak dibidang tekstil khususnya pembuatan kain ecoprint. Alasan saya memilih objek ini dikarenakan saat ini peminat kain ecoprint cukup banyak di kalangan masyarakat. Sehingga menyebabkan permintaan yang cukup tinggi dan akan berpengaruh pada bagaimana pengendalian bahan baku untuk memproduksi kain ecoprint.

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang bagaimana pengendalian bahan baku

⁴ *Ibid.*, hal.49.

⁵ *Ibid.*, hal.49.

untuk pengoptimalan produksi agar terjadi kepuasan pelanggan yang ada. Dengan ini peneliti mengambil judul penelitian **“Manajemen Strategi Produksi Dalam Menjaga Kualitas Pada Kain Ecoprint Ayya Craft Desa Beji Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas dapat disimpulkan rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan strategi produksi dalam menjaga kualitas pada kain ecoprint Ayya Craft?
2. Bagaimana pelaksanaan strategi produksi dalam menjaga kualitas pada kain ecoprint Ayya Craft?
3. Bagaimana evaluasi strategi produksi dalam menjaga kualitas pada kain ecoprint Ayya Craft?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Menganalisis perencanaan produksi dalam menjaga kualitas pada kain ecoprint Ayya Craft.
2. Menganalisis pelaksanaan produksi dalam menjaga kualitas pada kain ecoprint Ayya Craft.
3. Menganalisis evaluasi produksi dalam menjaga kualitas pada kain ecoprint Ayya Craft.

D. Identifikasi Penelitian dan Batasan Masalah

Pembatasan masalah digunakan untuk menghindari agar suatu permasalahan tidak melebar dan agar lebih terarah sehingga lebih memudahkan penelitian dalam pembahasan hingga tujuan penelitian tercapai. Penelitian ini dilakukan untuk memfokuskan implementasi pengendalian persediaan bahan baku untuk mengoptimalkan pada produksi ecoprint dengan memperhatikan dari kepuasan pelanggan. Dengan adanya batasan masalah ini di harapkan bahasan pada penelitian tidak keluar dari apa yang seharusnya ada dalam pembahasan ini

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis

Pada hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi untuk lebih mengetahui bagaimana implementasi pengendalian bahan baku untuk mengoptimalkan produksi dengan baik dan benar yang dapat digunakan dalam sebuah usaha dengan memperhatikan kepuasan pelanggan serta memberi pengetahuan baru kepada para pembaca.

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi Peneliti

Pada hasil penelitian ini dapat dijadikan sarana untuk menambah informasi dan wawasan tentang bagaimana implementasi pengendalian persediaan

bahan baku untuk mengoptimalkan produksi dengan memperhatikan kepuasan pelanggan dan juga dapat mengetahui secara langsung tentang apa yang diteliti.

b. Bagi Pihak Pengelola Ecoprint

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan wawasan yang baru serta menjadikan masukan ke depannya tentang bagaimana mengelola usaha ecoprint.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan mampu menjadi kajian pedoman bagi penelitian- penelitian selanjutnya agar lebih berkembang pembahasannya dan juga dapat membantu dalam penyelesaian persoalan tentang pengendalian bahan baku produksi.

F. Penegasan Istilah

1. Penegasan secara konseptual

Konseptual di sini diartikan sebagai bagian yang menjelaskan tentang teori dan karakteristik. Maka dapat disimpulkan definisi konseptual dari masing-masing variabel berikut ini:

a. Manajemen Strategi

Menurut Bambang manajemen strategi adalah proses yang telah dirancang secara sistematis untuk merumuskan strategi, menjalankan

strategi, dan mengevaluasi strategi untuk mencapai tujuan perusahaan.⁶ Sedangkan menurut Wheelen manajemen strategi sendiri merupakan serangkaian keputusan dan kegiatan yang menentukan keberhasilan perusahaan dalam jangka panjang.⁷

b. Produksi

Produksi adalah suatu cara, metode, ataupun teknik menambah kegunaan suatu barang dan jasa dengan menggunakan faktor produksi yang ada pada perusahaan.⁸ Proses produksi terjadi ketika adanya permintaan barang dari konsumen sehingga ketika permintaan dari suatu barang cukup banyak akan terjadi peningkatan produksi. Peningkatan produksi ditinjau secara kualitatif, yaitu aktivitas yang dilakukan untuk meningkatkan jenis mutu dan produk yang dijual. Sedangkan peningkatan produksi ditinjau secara kuantitatif, yaitu aktivitas dalam meningkatkan jumlah produk.⁹

c. Kualitas

Kualitas adalah keseluruhan ciri-ciri dan karakteristik-karakteristik dari suatu produk atau jasa dalam kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan-

⁶ Bambang Hariadi. *Strategi Manajemen*. (Jakarta: Bayumedia Publishing, 2003), hal 3

⁷ Thomas Wheelen dan David Hunger J. *Manajemen Strategis*. (Yogyakarta: ANDI, 2010), hal 105

⁸ Y. Rahmat Akbar dan Mar'aini, *Optimasi Produksi Pada Industri Kecil Dan Menengah Karya Unisi Dengan Penerapan Model Linear Programming*, Jurnal Inovasi Penelitian, Vol.2 No.8 (Januari, 2022), hal 4

⁹ Y. Rahmat Akbar dan Mar'aini, *Optimasi Produksi Pada Industri Kecil Dan Menengah Karya Unisi Dengan Penerapan Model Linear Programming*, Jurnal Inovasi Penelitian, Vol.2 No.8 (Januari, 2022), hal 4

kebutuhan yang telah ditentukan.¹⁰ Sedangkan menurut Kotler kualitas adalah seluruh ciri serta sifat suatu produk atau pelayanan yang berpengaruh pada kemampuan untuk memuaskan kebutuhan yang dinyatakan atau yang tersirat.¹¹

2. Penegasan secara operasional

Dilihat secara operasional yang dimaksud dalam proposal ini membahas secara jelas tentang permasalahan tertentu yang ada dalam penelitian ini. Dengan mengambil judul “Manajemen Strategi Produksi Dalam Menjaga Kualitas Pada Kain Ecoprint Ayya Craft Desa Beji Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung” ini secara operasional akan membahas tentang bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi produksi dalam menjaga kualitas pada kain ecoprint.

G. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun menggunakan uraian yang sistematis untuk memudahkan pendalaman dan pemahaman mengenai persoalan yang ada. Penelitian ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

¹⁰ Lupiyoadi. Manajemen Pemasaran Jasa Teori dan Praktek. (Salemba Empat: Jakarta, 2001), hal. 144.

¹¹ Fandy Tjiptono, & Gregorius Chandra. Manajemen Pelayanan Jasa. (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), hal. 52

Bab I : Pendahuluan.

Pembahasannya meliputi latar belakang masalah yang dibahas, rumusan masalah, tujuan penelitian dilakukan, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Pada bab ini merupakan pernyataan yang disusun secara sistematis dengan memuat teori penelitian terlebih dahulu untuk kemudian dikaji dan nantinya menyimpulkan teori baru dari masalah yang dikaji.

Bab III : Metode Penelitian.

Pada bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengecekan keabsahan data, dan tahap – tahap penelitian.

Bab IV : Hasil penelitian.

Pada bab ini berisi tentang penjelasan mengenai paparan data yang disajikan dengan topik yang dimuat dalam rumusan masalah dan hasil analisis data. Data tersebut diperoleh melalui pengamatan, wawancara dan informasi lain yang telah peneliti kumpulkan.

Bab V : Pembahasan.

Pada bab ini berisi tentang penjelasan dan interpretasi guna menjawab pertanyaan yang telah dianalisis oleh hasil penelitian.

Bab VI : Penutup.

Pada bab ini meliputi tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan uraian yang dijelaskan dalam model penelitian berupa temuan pokok atau simpulan jawaban yang sesuai dengan rumusan masalah. Sedangkan saran merupakan tanggapan untuk memberikan pendapat kepada orang lain agar berkembang.